

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN SURAH AL – MA'UN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING PADA
PESERTA DIDIK**

Erni Handayani

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email : erni56095@gmail.com

ABSTRAK

Erni Handayani. Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Surah Al-Ma'un Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 5 Kwandang. Di bimbing oleh Dr. Muh. Arif M.Ag sebagai pembimbing I dan Noho Husin Nusa S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surah al-ma'un melalui model pembelajaran cooperative Learning pada peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yakni peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk II siklus dan terdiri dari dua pertemuan, masing-masing pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan, dan tahapan refleksi. Pada observasi ditemukan bahwa motivasi belajar al-qur'an surah al-ma'un masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentase motivasi belajar pada observasi awal peserta didik yang tuntas hanya mencapai 55%, pada siklus 1 motivasi belajar peserta didik meningkat dibuktikan dengan peserta didik yang tuntas mencapai persentase 70%, dan pada siklus II motivasi belajar peserta didik meningkat dibuktikan dengan peserta didik yang tuntas mencapai 95%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surah al-ma'un peserta didik kelas V di SDN 5 Kwandang. Peneliti mengakhiri penelitian pada siklus II, karena sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Cooperative Learning, Surah Al-Ma'un

ABSTRACT

Erni Handayani. Enhancing Learning Motivation for the Qur'an Surah Al-Ma'un through the Cooperative Learning Model in Grade V Students at SDN 5 Kwandang. Supervised by Dr. Muh. Arif M.Ag as the first supervisor and Noho Husin Nusa S.Ag., M.Pd as the second supervisor. This study aims to enhance the motivation to learn the Qur'an Surah Al-Ma'un through the Cooperative Learning model in Grade V students. The research employs the Classroom Action Research (CAR) method, with the subjects being 20 students on Grade V. The research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings. Each meeting included four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Observations revealed that the motivation to learn the Qur'an Surah Al-Ma'un was initially low. This was evidenced by the percentage of motivated students in the preliminary observation, where only 55% achieved the learning

objectives. In Cycle I, student motivation increased, with 70% of students achieving the learning objectives. In Cycle II, motivation further improved, with 95% of students achieving the objectives. The results of this study conclude that the Cooperative Learning model can enhance the motivation to learn the Qur'an Surah Al-Ma'un among Grade V students at SDN 5 Kwandang. The researcher concluded the study in Cycle II, as the research success indicator of 75% had been achieved.

PENDAHULUAN

Menurut Abd Rahman (2022:2-3) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Menurut Zakiyah Darajat (Akip Muhammad 2024:66-67) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pendidikan agama Islam adalah motivasi belajar memahami al-Qur'an. Memahami al-qur'an menjadi dasar untuk membentuk generasi yang tidak hanya memahami nilai-nilai Islam tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muh Arif (2019 :45) Belajar dan memahami bahasa asing menjadi kebutuhan saat ini, baik karena tuntutan karier maupun karena kebutuhan dalam dunia akademik, termasuk mempelajari bahasa Arab yang menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan (terutama lembaga pendidikan Islam) karena di antara fungsi bahasa Arab adalah sebagai alat untuk meningkatkan intensitas penghayatan keagamaan dan pengembangan keilmuan Islam.³

Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran a

¹ Abd Rahman, "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan", *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 1-8.

² Akip Muhamad, "Pendidikan agama Islam", Penerbit Adab, 2024. 66-67.

³ Muh Arif, "Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4.1 (2019): 44-56.

kan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.

Menurut Muh Arif (2020 :76) Proses pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang berlaku agar bisa mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan oleh undang undang.⁴

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan. Hal ini juga ditemukan pada siswa kelas V di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 5 Kwandang. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran disebabkan motivasi belajar yang rendah, khususnya dalam membaca Surah al-Maun. Beberapa siswa belum mampu mengenali huruf hijaiyah secara optimal, menggabungkan huruf menjadi kata, dan melafalkan bacaan sesuai dengan tajwid.

Faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar yakni kurangnya minat pada pelajaran PAI khususnya belajar al-qur'an, kesulitan memahami materi, tujuan belajar yang tidak jelas, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

Menurut Muh Arif (2024:41) Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus memiliki kemampuan untuk menerapkan pembelajaran aktif, yang berarti siswa terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran.⁵

Model Pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran Al-qur'an Surah Al- ma'un yakni model pembelajaran cooperative learning.

Menurut Fatur Rahman (2015:3) Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4 – 5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada control dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.⁶ Sintaks pembelajaran kooperatif adalah informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an Surah al-Maun melalui model pembelajaran Kooperatif Learning pada siswa kelas V di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 5. Dengan penerapan model ini, diharapkan motivasi belajar al-qur'an peserta didik meningkat, yang pada akhirnya dapat memperkuat pendidikan agama Islam di sekolah.

A. Identifikasi Masalah

- a. Dalam proses belajar mengajar PAI ,motivasi belajar peserta didik kelas V masih rendah khususnya dalam pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalan surah al-ma'un

⁴ Muh Arif, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik", *Jurnal Al-Bahtsu* 5.2 (2020): 76-81.

⁵ Muh Arif, "Konsep, Prinsip, Tujuan, Dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar Pai." *Journal of Islamic Education Management Research* 3.1 (2024): 35-44.

⁶ Fatur Rahman, "Model-model pembelajaran." *Jogjakarta:Ar-ruzzmedia*(2015):3.

- b. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning, motivasi belajar al-qur'an surah al-ma'un peserta didik kelas V SDN 5 Kwandang meningkat ?

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 5 Kwandang yang berjumlah 20 orang dengan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitian di SDN 5 Kwandang Adapun waktu penelitian adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan (Planning)

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan siklus pertama. Artinya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b) Pelaksanaan (Action)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Learning berdasarkan rencana pembelajaran dan hasil siklus I

c) Pengamatan (Observation)

Pada dasarnya tahap observasi pada siklus II ini sama dengan observasi yang telah dilaksanakan akan sebelumnya. Peneliti mencatat semua temuan dengan perubahan yang terjadi pada siswa serta melaksanakan evaluasi belajar siswa pada akhir Tindakan siklus II.

d) Refleksi (Reflection)

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan membuat Kesimpulan tentang penerapan model cooperative learning yang digunakan dalam meningkatkan akomodasi belajar siswa kelas V SDN 5 Kwandang pada materi QS. Al – Maun dengan cara memperbaiki Tindakan siklus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Siklus I

Pembelajaran PAI dikelas V Kamis, 21 November 2024 Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus ini yaitu:

1. Perencanaan

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik (menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran).
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau Modul Pembelajaran

- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam PTK
- e. Menyusunan latevaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebelumnya mengkondisikan siswa kelas V sebanyak 20 orang yang akan menjadi objek dari penelitian ini agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan awal pembelajaran diawali dengan kegiatan menyapa peserta didik dan peneliti melakukan motivasi supaya kegiatan pembelajaran lebih aktif. Selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Awal dengan menciptakan stimulus dan menyiapkan pernyataan masalah, dengan
 - a. Guru memberikan- Memberikan pertanyaan tentang materi QS.al-ma'un
 - b. Guru beserta peserta didik Tanya jawab mengenai QS.al-ma'un
- 2. Kegiatan Inti dengan mengumpulkan mengolah dan memverifikasi data
 - a. Siswa membaca Q.S.al-ma'un dengan menggunakan tajwid secara bergantian
 - b. Guru Bersama siswa melakukan Tanya jawab tentang materi Q.S al-ma'un
 - c. Guru membentuk kelompok kecil antara 3-5 siswa
 - d. Peserta didik berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya tentang materi Q.S al-ma'un

Menarik Kesimpulan

- a. Siswa membuat Kesimpulan tentang Q.S.al-ma'un
- b. Guru menyimpulkan dan meluruskan pemahaman siswa yang kurang tepat.
- c. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.
- 3. Kegiatan penutup
 - a. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan Langkah selanjutnya
 - b. Guru melaksanakan evaluasi
 - c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - d. Menutup Pelajaran dengan berdoa'a.

4. Pengamatan

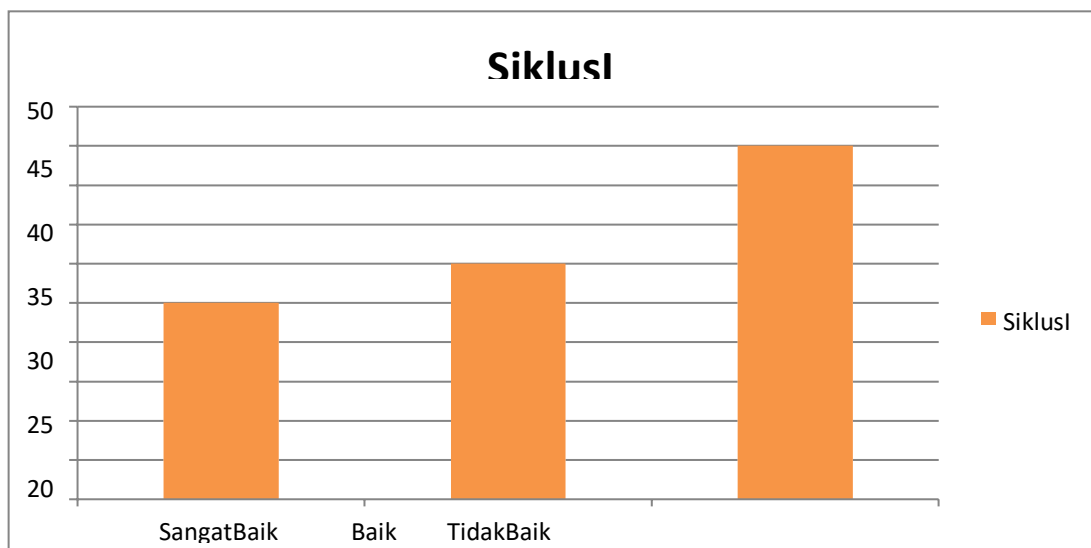
Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan Peserta didik berdasarkan lembar observasi dan peneliti mengumpulkan data hasil observasi untuk di analisis. Pada siklus ini data yang diambil adalah aktifitas peserta didik dan nilai hasil dari tes. hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu:

No	NamaSiswa	Aspekyangdinilai				Skor Perolehan	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	AbdulRamdhanSiki	2	3	2	3	10	62,5	TT
2	AldiyantoKarim	3	4	3	4	14	87,5	T
3	AlpianDjoopi	3	2	3	3	11	69	TT
4	AnnisaAlifatulTria Harun	3	3	3	3	12	75	T
5	DewanggaPasue	3	3	3	3	12	75	T
6	DjulFikarS. Moito	2	3	2	3	10	62,5	TT
7	GebianggrainiJafar	3	2	3	3	11	69	TT
8	InayaSabrina	3	3	2	2	10	62,5	TT
9	JamalikNaufalUne	3	3	3	2	11	62,5	TT
10	Moh. ZulPutraHau	3	3	4	3	13	75	T
11	Moh.ZulhamZamrun	3	2	3	2	10	62,5	TT
12	MuhamadZidanLawani	3	3	3	3	12	75	T
13	NaylaAlaati	3	3	3	3	12	75	T
14	Nur'ainunB. Hunowu	2	3	2	3	10	62,5	TT
15	NurFatilahR.Laihan	2	2	3	3	10	62,5	TT
16	RayfanLabadjo	4	3	3	3	13	81	T
17	ReginaKadir	3	3	4	3	13	81	T
18	SheynaAmoraU.	4	3	4	3	14	87,5	T
19	ApriliaA. Kadir	4	3	4	4	15	94	T
20	FaisalAgustianR.	3	3	3	3	10	75	T

No	NamaSiswa	Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
				T	TT	R	P
1	AbdulRamdhanSiki	60	60		√	√	
2	AldiyantoKarim	100	100	√			√
3	AlpianDjoopi	65	65		√	√	
4	AnnisaAlifatulTria Harun	75	75	√			√
5	DewanggaPasue	80	80	√			√
6	DjulFikarS. Moito	50	50		√	√	
7	GebianggrainiJafar	75	75	√			√

8	InayaSabrina	50	50		√	√	
9	JamalikNaufalUne	60	60	√			√
10	Moh. ZulPutraHau	75	75	√			√
11	Moh.ZulhamZamrun	60	60		√	√	
12	MuhamadZidanLawani	75	75	√			√
13	NaylaAlaati	75	75	√			√
14	Nur'ainunB. Hunowu	50	50		√	√	
15	NurFatilahR.Laihan	75	75	√			√
16	RayfanLabadjo	80	80	√			√
17	ReginaKadir	80	80	√			√
18	SheynaAmoraU.	89	89	√			√
19	ApriliaA. Kadir	100	100	√			√
20	FaisalAgustianR.	75	75	√			√

Grafik hasil tes pada akhir siklus I



1. Refleksi (Reflection)

Dari hasil observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dan motivasi belajar peserta didik masih rendah, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi penerapan model cooperative learning tentang materi Q.S. al – Maun dengan menggunakan model yang

sama. Hasil dari refleksi tersebut diantaranya :

- a. Kekurangan
 - Guru menerapkan materi kurang jelas, dan masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh.
 - Kurangnya motivasi guru terhadap peserta didik
 - Siswa masih belum terbiasa dengan model cooperative learning.
- b. Kelebihan

Guru hanya sebagai penghubung untuk peserta didik lebih aktif dan mencari sendiri dari proses pembelajaran Siswa melakukan interaksi dengan teman.
- c. Perbaikan
 - Guru harus lebih jelas dan terperinci lagi dalam menggali materi dan menerapkan materi
 - Guru harus memperbaiki lagi dalam memotivasi siswa
 - Guru harus menjelaskan terlebih dahulu tentang model cooperative learning.

Dari hasil refleksi di atas didapatkan solusi terhadap masalah proses pembelajaran PAI tentang materi Q.S. al – Maun dengan model Cooperative Learning dari hasil refleksi tersebut dapat menjadi acuan untuk menentukan keberhasilan atau ketidak berhasilan dari Tindakan tersebut. Jika belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Analisis Data Siklus II

Pembelajaran PAI dikelas V tgl....adapun tahapan yang dilakukan pada siklus ini yaitu

2. Perencanaan

- a) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik (menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran).
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau Modul Pembelajaran
- c) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- d) Membuat instrument yang digunakan dalam PTK
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

3. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebelumnya mengkondisikan peserta didik kelas V sebanyak 20 orang yang akan menjadi objek dan penelitian ini agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan awal pembelajaran diawali dengan kegiatan menyapa peserta didik dan peneliti memberikan motivasi agar suasana kegiatan pembelajaran lebih aktif.

Selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal dengan menciptakan stimulus dan menyiapkan pernyataan masalah, dengan :
 - a. Guru memberikan pertanyaan tentang materi Q.S.al-ma'un
 - b. Guru beserta siswa Tanya jawab mengenai Q.S al-ma'un
2. Kegiatan Inti dengan mengumpulkan, mengolah dan memverifikasi data Siswa membaca Q.S.al-maun dengan menggunakan tajwid secara bergantian
 - a. Guru Bersama siswa melakukan Tanya jawab tentang materi Q.S al- ma'un
 - b. Guru membentuk kelompok kecil antara 3-5 siswa

c. Peserta didik berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya tentang materi Q.Sal-ma'un
Menarik Kesimpulan

- a. Siswa membuat Kesimpulan tentang Q.S al-ma'un
- b. Guru menyimpulkan dan meluruskan pemahaman siswa yang kurang tepat.
- c. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- b. Guru melaksanakan evaluasi
- c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Menutup pelajaran dengan berdo'a.

3. Pengamatan

Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa berdasarkan lembar observasi dan peneliti mengumpulkan data hasil observasi untuk dianalisa. Pada siklus II ini data yang diambil adalah aktivitas siswa dan nilai siswa hasil dari tes.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yaitu:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor Perolehan	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	AbdulRamdhanSiki	3	3	3	3	12	75	T
2	AldiyantoKarim	3	4	3	4	14	87,5	T
3	AlpianDjoopi	3	3	3	3	12	75	T
4	AnnisaAlifatulTria Harun	3	3	3	3	12	75	T
5	DewanggaPasue	3	3	3	4	13	75	T
6	DjulFikarS. Moito	2	3	2	3	10	62,5	TT
7	GebianggrainiJafar	3	3	3	3	12	75	T
8	InayaSabrina	3	3	2	2	10	62,5	TT
9	JamalikNaufalUne	3	3	3	2	13	62,5	TT
10	Moh. ZulPutraHau	3	3	4	3	13	75	T
11	Moh.ZulhamZamrun	3	2	3	2	10	62.5	TT
12	MuhamadZidanLawani	4	3	3	3	13	81	T
13	NaylaAlaati	3	3	3	4	13	81	T

14	Nur'ainunB. Hunowu	2	3	2	3	10	62,5	TT
15	NurFatilahR.Laihan	2	2	3	3	10	62,5	TT
16	RayfanLabadjo	3	3	4	3	13	81	T
17	ReginaKadir	3	3	4	3	13	81	T
18	SheynaAmoraU.	4	3	4	3	14	87,5	T
19	ApriliaA. Kadir	4	3	4	4	15	94	T
20	FaisalAgustianR.	4	3	4	3	10	75	T

Tabel Prosentase dari hasil observasi tentang aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model Cooperative Learning

Kategori	Frekuensi	Prosentase
SangatBaik	7	35%
Baik	7	35%
TidakBaik	6	30%
SangatTidakBaik	0	-
Jumlah	20	100%

Hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus II sebagai berikut:

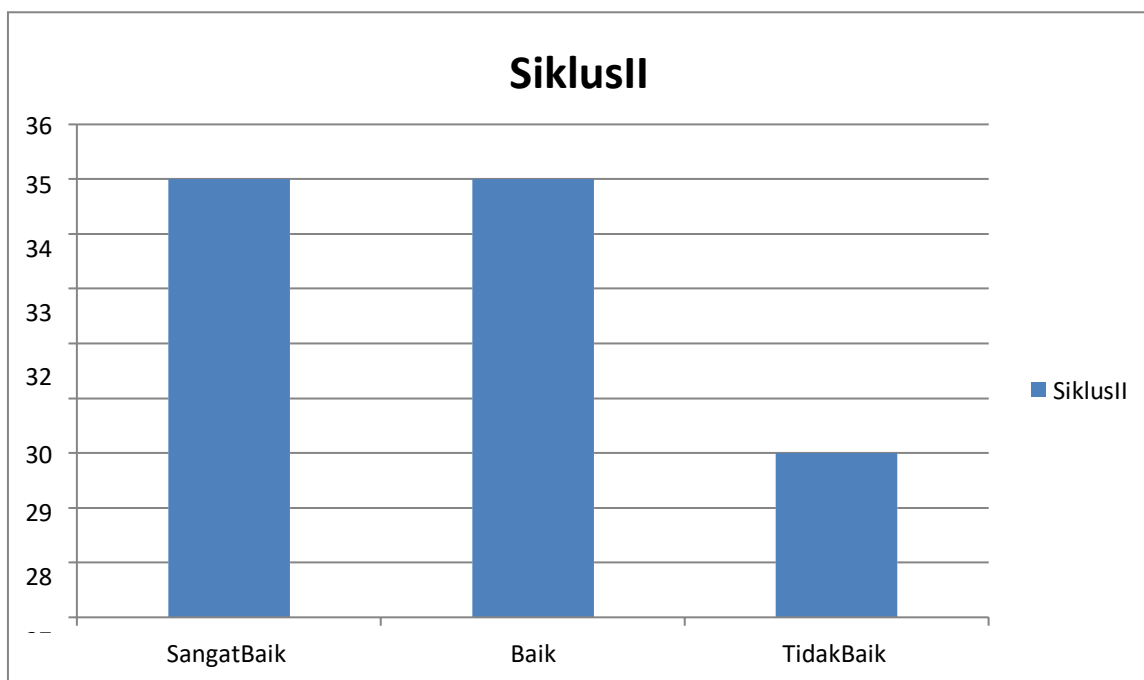
No		NamaSiswa	Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1		Abdul Ramdhan Siki	80	80	√			√
2		Aldiyanto Karim	100	100	√			√
3		Alpian Djoopi	75	75	√			√
4		Annisa Alifatul Tria Harun	80	80	√			√
5		Dewangga Pasue	87	87	√			√
6		DjulFikar S. Moito	75	75	√			√
7		Gebi anggraini Jafar	80	80	√			√
8		Inaya Sabrina	75	75	√			√
9		Jamalik Naufal Une	75	75	√			√
10		Moh. Zul Putra Hau	80	80	√			√

11		Moh.Zulham Zamrun	62,5	62,5		√	√	
12		Muhamad Zidan Lawani	80	80	√			√
13		Nayla Alaati	80	80	√			√
14		Nur'ainunB. Hunowu	75	75	√			√
15		NurFatilah R.Laihan	80	80	√			√
16		Rayfan Labadjo	89	89	√			√
17		Regina Kadir	89	89	√			√
18		Sheyna AmoraU.	100	100	√			√
19		Aprilia A.Kadir	100	100	√			√
20		Faisal Agustian R.	80	80	√			√

Table Prosentase Hasil tes dengan menggunakan Model Cooperative Learning

Katagori	Frekuensi	Prosentase
Tuntas	19	95%
TidakTuntas	1	5%
Jumlah	20	100%

Grafik hasil tes pada akhir siklus II



3. Refleksi

Dari hasil obsevasi dan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik mengalami peningkatan, begitu juga hasil belajar mereka meningkat secara signifikan sehingga penerapan model Kooperatif Learning pada materi Q.S. al – Maun dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

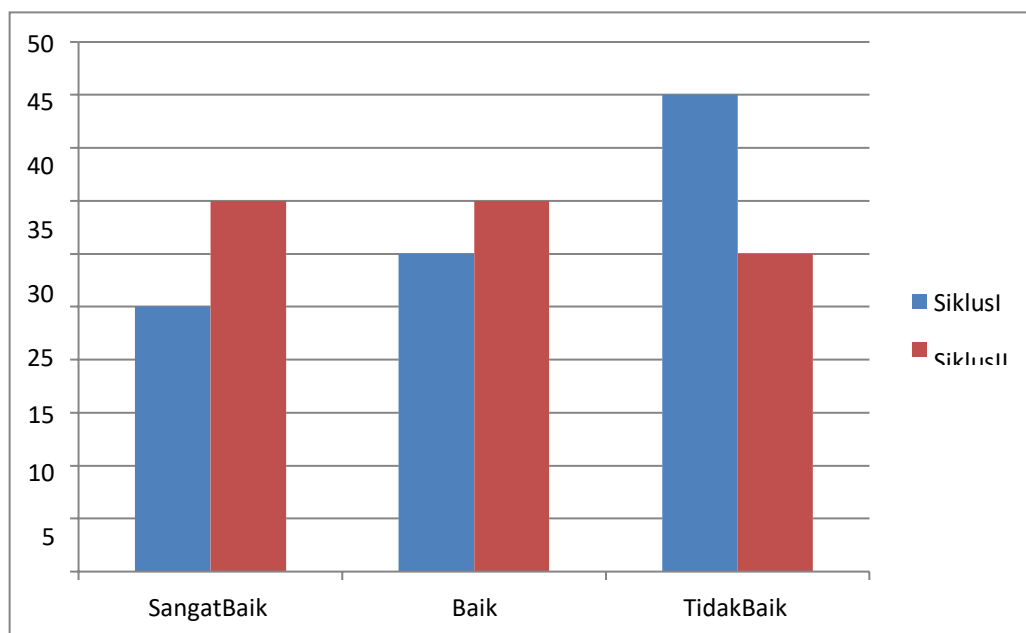
Peningkatan aktifitas belajar peserta didik dan peningkatan hasil tes peserta didik siklus I dan siklus II bisa dilihat pada Tabel berikut:

NO	NAMA	SIKLUS1	KETUN TASAN	SIKLUS2	KETUN TASAN
1	Abdul Ramdhan Siki	60	TT	80	T
2	Aldiyanto Karim	100	T	100	T
3	Alpian Djoopi	65	TT	75	T
4	AnnisaAlifatulTria Harun	75	T	80	T
5	Dewangga Pasue	80	T	87	T
6	DjulFikar S. Moito	50	TT	75	T
7	Geb anggraini Jafar	75	T	80	T
8	Inaya Sabrina	50	TT	75	T
9	Jamalik Naufal Une	60	TT	75	T
10	Moh. Zul Putra Hau	75	T	80	T
11	Moh.Zulham Zamrun	60	TT	62,5	TT
12	Muhamad Zidan Lawani	75	T	80	T
13	Nayla Alaati	75	T	80	T
14	Nur'ainun B. Hunowu	50	TT	75	T
15	Nur Fatilah R.Laihan	75	T	80	T
16	Rayfan Labadjo	80	T	89	T
17	Regina Kadir	80	T	89	T
18	Sheyna AmoraU.	89	T	100	T
19	ApriliaA. Kadir	100	T	100	T
20	FaisalAgustianR.	75	T	80	T

Table Peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 5 Kwandang pada materi Q.S al Maun dengan menerapkan model Cooperative learning

Kategori	Presentas eSIKLU S1	Presentas eSIKLU S2	Kenaikan/ penurunan	
SangatBaik	25%	35%	10%	
Baik	30%	35%	5%	
Tidak Baik	45%	30%	15%	
SangatTidakBaik	-	-		
	100%	100%		

Grafik Aktifitas peserta didik siklus I dan siklus II

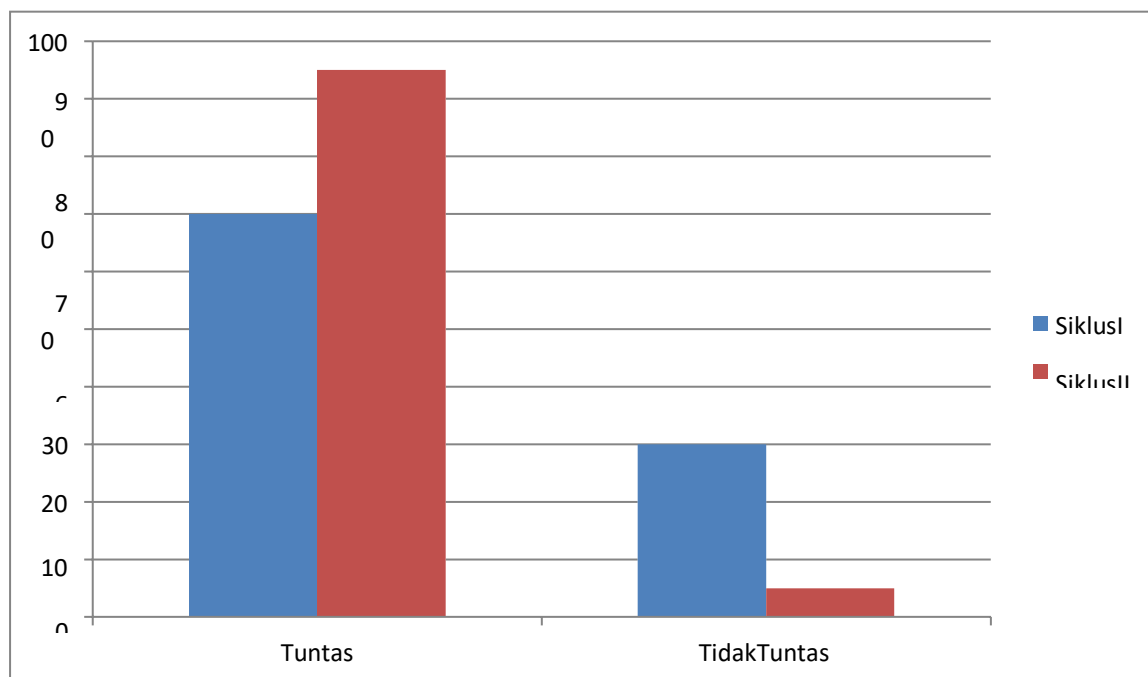


Dari Grafik diatas bias dilihat aktifitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning mengalami peningkatan, dimana kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 10% dan kategori baik meningkat 5%, adapun kategori tidak baik menurun 15%

Tabel Ketuntasan siklus I dan siklus II penerapan model Cooperative learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas V SDN 5 Kwandang pada materi Q.Sal-maun

NO	TINGKATKE TUNTASAN	PERSENTASI KETUNTASAN SIKLUS I	PERSENTASI KETUNTASAN SIKLUS II
1	TUNTAS	70%	95%
2	TIDAK TUNTAS	30%	5%

Grafik ketuntasan pada siklus I dan II



Dari grafik diatas dapat dilihat peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 5 Kwandang, dilihat dari tingkat ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 25% dan siswa yang tidak tuntas menurun 25%. Dengan demikian Model pembelajaran Kooperatif Learning dapat meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surah al-ma'un pada peserta didik kelas V sdn 5 kwandang terbukti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai meningkatkan motivasi belajar Al- Qur'an Surah Al-Ma'un melalui model pembelajaran cooperative learning pada peserta didik kelas V di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 5 Kwandang, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada Observasi awal motivasi belajar peserta didik masih rendah setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning, pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik mencapai 70%, dan pada siklus II persentase ketuntasan peserta didik mencapai 95%, dengan demikian penggunaan model pembelajaran cooperative learning dapat meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surah al-ma'un pada peserta didik kelas V SDN 5 Kwandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Dewis, and Muh Arif. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik." *Jurnal Al-Bahtsu* 5.2 (2020): 76-81.
- Abd Rahman, B. P., et al. "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 1-8.
- Akip, Muhammad. *Pendidikan agama Islam*. Penerbit Adab, 2024..
- Arianti, Arianti. "Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12.2 (2019): 117-134.
- Arif, Muh. "Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4.1 (2019): 44-56.
- Aritonang, Keke T. "Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan penabur* 7.10 (2008): 11-21.
- Asma, Nur. "Model pembelajaran kooperatif." (2006).
- Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida journal* 5.2 (2018): 172-182.
- Fathurrohman, Muhammad. "Model-model pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-ruzzmedia* (2015).
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. "Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1.1 (2021): 1-13.
- Iryanti, Shobah Shofariyani. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Maun (Studi Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)." *Jurnal Mu'allim* 6.2 (2024): 362-375.
- Jaksa, Suherman, et al. "Implementasi Isi Kandungan Surat Al'maun dalam Membentuk Karakteristik Sosial Peserta Didik di SDN Grogor Selatan 09." *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2025): 103-108.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. "ANALISIS Model - model pembelajaran." *Fondatia* 4.1 (2020): 1-27.
- Mirdad, Jamal. "Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran)." *Jurnal sakinah* 2.1 (2020): 14-23.
- Nasional, Kementerian Pendidikan, and D. A. N. T. K. Pendidikan. "Model-model pembelajaran." *Disajikan Pada TOT Guru Pemandu MGMP SMP Serv 1*

(2010).

Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M. Balan. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Science and Physics Education Journal (SPEJ)* 3.2 (2020): 57-75.

Paputungan, Djamila, Syarifuddin Ondeng, and Muh Arif. "Konsep, Prinsip, Tujuan, Dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar Pai." *Journal of Islamic Education Management Research* 3.1 (2024): 35-44.

Rahmawati, Rima. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 5.4 (2016): 326-336.

Syarifuddin, Ahmad. "Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16.02 (2011): 209-226.